



WALIKOTA TERNATE
PROVINSI MALUKU UTARA

PERATURAN DAERAH KOTA TERNATE
NOMOR 8 TAHUN 2017

TENTANG

PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TERNATE,

- Menimbang : bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 320, Pasal 322 dan Pasal 323 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Ternate (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3824) ;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4338);

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
11. Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 3 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Daerah Kota Ternate Tahun 2015 Nomor 143);
12. Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Daerah Kota Ternate Tahun 2016 Nomor 153);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TERNATE

dan

WALIKOTA TERNATE

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
DAERAH TAHUN ANGGARAN 2016.

Pasal 1

- (1) Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan memuat:
 - a. Laporan Realisasi Anggaran;
 - b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
 - c. Neraca;
 - d. Laporan Operasional;
 - e. Laporan Arus Kas;
 - f. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - g. Catatan Atas Laporan Keuangan.
- (2) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampiri dengan laporan kinerja dan ikhtisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah.

Pasal 2

Laporan Realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a, Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut:

| | |
|-----------------------|-------------------------------|
| a. Pendapatan | Rp. 882.756.714.513,11 |
| b. Belanja | <u>Rp. 877.571.425.067,22</u> |
| Surplus/Defisit | Rp. 5.185.289.445,89 |
| c. Pembiayaan : | |
| 1. Penerimaan | Rp. (1.375.350.645,66) |
| 2. Pengeluaran | <u>Rp. 9.000.000.000,00</u> |
| Pembiayaan Netto | Rp. 10.375.350.645,66 |
| Sisa Lebih Pembiayaan | Rp. (5.190.061.199,77) |

Pasal 3

Uraian laporan realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai berikut:

- (1) Selisih anggaran dengan realisasi pendapatan sejumlah Rp.52.567.404.897,89 dengan rincian sebagai berikut:

| | | |
|-----|---|--------------------------------|
| a. | Anggaran Pendapatan | |
| | Setelah Perubahan | Rp. 935.324.119.411,00 |
| b. | Realisasi | <u>Rp. 882.756.714.513,11</u> |
| | Selisih Lebih (Kurang) | Rp. 52.567.404.897,89 |
| (2) | Selisih anggaran dengan realisasi belanja sejumlah Rp.103.723.867.221,78 dengan rincian sebagai berikut: | |
| a. | Anggaran Belanja | |
| | Setelah Perubahan | Rp. 981.295.292.289,00 |
| b. | Realisasi | <u>Rp. 877.571.425.067,22</u> |
| | Selisih Lebih Kurang | Rp. 103.723.867.221,78 |
| (3) | Selisih anggaran dengan realisasi surplus/defisit sejumlah (Rp.51.156.462.323,89) dengan rincian sebagai berikut: | |
| a. | Surplus/(defisit) | |
| | Setelah Perubahan | Rp.(45.971.172.878,00) |
| b. | Realisasi | <u>Rp. 5.185.289.445,89</u> |
| | Selisih Lebih Kurang | Rp.(51.156.462.323,89) |
| (4) | Selisih anggaran dengan realisasi penerimaan pembiayaan sejumlah Rp.58.225.864.523,00 dengan rincian sebagai berikut: | |
| a. | Anggaran Penerimaan | |
| | Pembiayaan | Rp.56.850.513.878,00 |
| b. | Realisasi | <u>Rp. (1.375.350.645,22)</u> |
| | Selisih Lebih Kurang | Rp. 58.225.864.523,00 |
| (5) | Selisih anggaran dengan realisasi Pengeluaran pembiayaan sejumlah Rp. 1.877.341.000 dengan rincian sebagai berikut: | |
| a. | Anggaran Pengeluaran | |
| | Pembiayaan | Rp. 10.877.341.000,00 |
| b. | Realisasi | <u>Rp. 9.000.000.000,00</u> |
| | Selisih Lebih (Kurang) | Rp. 1.877.341.000,00 |
| (6) | Selisih anggaran dengan realisasi pembiayaan neto sejumlah Rp.56.348.523.523,66 dengan rincian sebagai berikut: | |
| a. | Anggaran Pembiayaan Neto | Rp. 45.973.172.878,00 |
| b. | Realisasi | <u>Rp.(10.375.350.645,66)</u> |
| | Selisih Lebih Kurang | Rp. 56.348.523,66 |

Pasal 4

Laporan Perubahan SAL sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 huruf b, untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

| | | |
|----|---------------------------------|------------------------|
| a. | Saldo Awal SAL | Rp. (1.375.350.645,66) |
| b. | SILPA/SIKPA pembiayaan anggaran | Rp. (5.190.061.199,77) |
| c. | Saldo Akhir SAL 2016 | Rp. (5.190.061.199,77) |

Pasal 5

Neraca sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c, per 31 Desember Tahun 2016 sebagai berikut:

| | |
|------------------------|------------------------------|
| a. Jumlah Aset | Rp. 1.366.107.612.685,55 |
| b. Jumlah Kewajiban | Rp. <u>32.866.553.862,40</u> |
| c. Jumlah Ekuitas Dana | Rp. 1.333.241.058.823,15 |

Pasal 6

Laporan Operasional sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 huruf d, untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 desember 2016 sebagai berikut :

| | |
|--|------------------------|
| a. Pendapatan LO | Rp. 938.674.393.536,41 |
| b. Beban LO | Rp. 818.516.771.951,44 |
| c. Surplus/Defisit Dari Operasi | Rp.120.157.621.584,97 |
| d. Defisit Penghapusan Aset | Rp. 2.004.401.312,00 |
| e. Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa | Rp. 118.153.220.272,97 |
| f. Beban Luar Biasa | Rp. 754.588.500,00 |
| g. Surplus/Defisit-LO | Rp. 117.398.631.772,97 |

Pasal 7

Laporan arus kas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf e, untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2016 sebagai berikut :

| | |
|---|-------------------------|
| a. Saldo Kas Awal Per 1 Januari 2016 | Rp.58.345.089,08 |
| b. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi | Rp.180.011.910.991,39 |
| c. Arus kas Bersih dari Investasi/ Aset Non Keuangan | RP.(174.998.711.262,08) |
| d. Arus kas dari Aktivitas Pembiayaan | Rp.(9.000.000.000,00) |
| e. Arus kas dari Aktivitas Non Anggaran | Rp.3.936.304.198,40 |
| f. Kas di Bendahara Penerimaan | Rp.172.616.500,00 |
| g. Kas di Bendahara Pengeluaran | Rp.42.044.283,00 |
| h. Kas di FKTP | Rp.1.327.473.583,84 |
| i. Kas Lainnya | Rp.13.874.661.267,00 |
| j.Saldo Kas Akhir Per 31 Desember 2016 | Rp.15.424.644.650,63 |

Pasal 8

Laporan Perubahan Ekuitas yang dimaksud Pasal 1 huruf f untuk yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

| | |
|-------------------------------------|-------------------------|
| a. Ekuitas Awal | Rp.1.248.434.805.872,24 |
| b. Surplus /Defisit-LO | Rp.117.398.631.772,97 |
| c. Selisih Revaluasi Aset Tetap | Rp.(30.845.460,00) |
| d. Koreksi ekuitas lainnya | Rp.(32.557.539.502,23) |
| e. Koreksi Nilai Penyisihan Piutang | Rp.(3.993.859,83) |
| f. Ekuitas Akhir | Rp.1.333.241.058.823,15 |

Pasal 9

Catatan atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf g, Tahun Anggaran 2016 memuat informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif atas pos-pos laporan keuangan.

Pasal 10

Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebagai mana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

- a. Lampiran I : Laporan Realisasi Anggaran
 - Lampiran I.1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
 - Lampiran I.2 : Rincian laporan realisasi anggaran menurut urusan Pemerintahan
 - Lampiran I.3 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, program dan kegiatan;
 - Lampiran I.4 : Rekapitulasi, realisasi anggaran belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintahan daerah dan fungsi dalam kerangka Pengelolaan keuangan Negara.
 - Lampiran I.5 : Daftar piutang daerah;
 - Lampiran I.6 : Daftar Penyertaan Modal (investasi) daerah;
 - Lampiran I.7 : Daftar Realisasi penambahan dan pengurangan aset tetap daerah;
 - Lampiran I.8 : Daftar realisasi penambahana dan pengurangan aset lainnya;
 - Lampiran I.9 : Daftar kegiatan- kegiatan yang belum diselesaikan sampai akhir tahun dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran berikutnya
 - Lampiran I.10 : Daftar dana cadangan daerah; dan.
 - Lampiran I.11 : Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah.
- b. Lampiran II : Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
- c. Lampiran III : Neraca;
- d. Lampiran IV : Laporan Operasional;
- e. Lampiran V : Laporan Arus Kas;
- f. Lampiran VI : Laporan Perubahan Ekuitas;
- g. Lampiran VII : Catatan Atas laporan Keuangan; dan
- h. Lampiran VIII : Iktisar Laporan Keuangan Perusahaan Daerah.

Pasal 11

Lampiran laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) adalah Ikhtisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah tercantum dalam lampiran IV.1 Peraturan Daerah ini.

Pasal 12

Walikota Ternate menetapkan Peraturan Kepala Daerah tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebagai rincian lebih lanjut dari pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

Pasal 13

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Ternate.

Ditetapkan di Ternate
pada tanggal 8 Agustus 2017

WALIKOTA TERNATE,



BURHAN ABDURAHMAN

Diundangkan di Ternate
pada tanggal 28 Agustus 2017

SEKRETARIS DAERAH KOTA TERNATE,



M. TAUHID SOLEMAN

LEMBARAN DAERAH KOTA TERNATE TAHUN 2017 NOMOR 163

NOREG PERATURAN DAERAH KOTA TERNATE, PROVINSI MALUKU
UTARA NOMOR (8/2017)

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM DAN HAM,



MUHAMMAD ASYKIN, SH.MH

NIP. 19751013 200212 1 002